

**KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DESI TIARA PUTRI
NIM 16016070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang**
Nama : Desi Tiara Putri
NIM : 16016070
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2020
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 195510101981032026

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Desi Tiara Putri
NIM : 2016/16016070

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

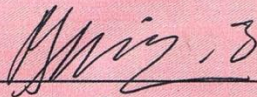
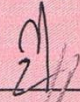
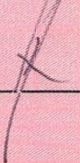
**Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman
dengan Keterampilan Menulis Teks Berita
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang**

Padang, Juni 2020

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Desi Tiara Putri

NIM 16016070/2016

ABSTRAK

Desi Tiara Putri. 2020 “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, menjelaskan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Kedua*, menjelaskan keterampilan menulis teks berita siswa VIII SMP Negeri 8 Padang. *Ketiga*, menjelaskan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi penelitian ini siswa kelas VIII SMP Negeri 8 yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 256 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini berjumlah 40 orang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebesar 15% menggunakan metode undian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah keterampilan membaca pemahaman dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis teks berita. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif dan tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu memberikan tes tentang keterampilan membaca pemahaman dan memberikan tes menulis teks berita. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Teknik dalam menganalisis data penelitian ini yaitu penskoran, penilaian, menentukan nilai rata-rata hitung (M), pengklasifikasian, pengkorelasiian, pengujian keberartian hipotesis, dan membahas analisis, serta menyimpulkan hasil pembahasan.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini disimpulkan berdasarkan rata-rata hitung sebesar 81,13. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan rata-rata hitung tes menulis teks berita sebesar 81,25. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. Hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} $3,81 > 1,68$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa terdapat korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Dengan demikian, dapat diketahui dalam keterampilan menulis dibutuhkan keterampilan membaca pemahaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku Pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd. selaku Penguji I, (3) Dra. Ellya Ratna, M.Pd. selaku Penguji II, (4) Yundriani, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang, (5) Drs. M. A. Riadi, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Padang, dan (6) siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 8 Padang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penelitian skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 28 Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	14
1. Keterampilan Menulis Teks Berita	14
a. Pengertian Menulis Teks Berita	15
b. Jenis-jenis Berita	16
c. Unsur-unsur Teks Berita	18
d. Struktur Teks Berita	19
e. Syarat-syarat Berita.....	21
f. Teknik Menulis Berita.....	22
g. Kaidah Kebahasaan Teks Berita	23
h. Contoh Teks Berita	30
i. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	32
2. Keterampilan Membaca Pemahaman.....	33
a. Pengertian Membaca Pemahaman	34
b. Tujuan Membaca Pemahaman	35
c. Teknik Membaca Pemahaman	35
d. Indikator Membaca Pemahaman	38
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita.....	39
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Konseptual	42
D. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	46
C. Variabel dan Data	48
D. Instrumen Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Uji Persyaratan Analisis	54
G. Teknik Penganalisisan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	61
1. Keterampilan Membaca Pemahaman	61
2. Keterampilan Menulis Teks Berita	64
B. Analisis Data	67
1. Keterampilan Membaca Pemahaman	67
2. Keterampilan Menulis Teks Berita	80
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita	104
C. Pembahasan	107
1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	108
2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	110
3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita	113
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	115
B. Saran	116
KEPUSTAKAAN	117
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Indikator Penilaian Menulis Berita	33
Tabel 2 Indikator Penilaian Membaca Pemahaman	38
Tabel 3 Populasi dan Sampel	47
Tabel 4 Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman	49
Tabel 5 Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Berita	53
Tabel 6 Pedoman Konversi Skala 10	57
Tabel 7 Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Secara Umum	62
Tabel 8 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Perindikator	64
Tabel 9 Skor Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Secara Umum	65
Tabel 10 Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Perindikator	66
Tabel 11 Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	68
Tabel 12 Pengklasifikasian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Secara Umum	69
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	70
Tabel 14 Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menjawab Pertanyaan	72
Tabel 15 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menjawab Pertanyaan	73
Tabel 16 Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Meringkas	75
Tabel 17 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Meringkas	76
Tabel 18 Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Penataan Gagasan.....	78
Tabel 19 Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Penataan Gagasan	79

Tabel 20	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Secara Keseluruhan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	81
Tabel 21	Pengklasifikasian Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Secara Umum	82
Tabel 22	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	83
Tabel 23	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menulis dan Mengembangkan Unsur Teks Berita	96
Tabel 24	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menulis dan Mengembangkan Unsur Teks Berita	98
Tabel 25	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menulis dan Mengembangkan Struktur Teks Berita	99
Tabel 26	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menulis dan Mengembangkan Struktur Teks Berita	101
Tabel 27	Nilai, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Unsur Kebahasaan Teks Berita	102
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Unsur Kebahasaan Teks Berita	103
Tabel 29	Simpulan Uji Normalitas Data	105
Tabel 30	Interpretasi Nilai r	106

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Tulisan Teks Berita Siswa	3
Gambar 2 Struktur Teks Berita	20
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	71
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menjawab Pertanyaan	74
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Meringkas bacaan ..	77
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Penataan Gagasan ...	80
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	84
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menulis dan Mengembangkan Unsur Teks Berita	98
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Menulis dan Mengembangkan Struktur Teks Berita	101
Gambar 10 Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Unsur Kebahasaan Teks Berita	104

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Koseptual	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Prapenelitian	121
Lampiran 2 Identitas Sampel Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	123
Lampiran 3 Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	124
Lampiran 4 Instrumen Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	125
Lampiran 5 Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	140
Lampiran 6 Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	141
Lampiran 7 Data Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	142
Lampiran 8 Perolehan Skor Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	145
Lampiran 9 Analisis Butir Soal Tes Uji Coba Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	146
Lampiran 10 Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	147
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	151
Lampiran 12 Penentuan Reliabilitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	154
Lampiran 13 Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	155
Lampiran 14 Tabel r	157
Lampiran 15 Identitas Sampel Penelitian	158
Lampiran 16 Kisi-kisi Soal Keterampilan Membaca Pemahaman	159
Lampiran 17 Instrumen Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	160
Lampiran 18 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	170
Lampiran 19 Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	171
Lampiran 20 Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	172
Lampiran 21 Perolehan Skor Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Keseluruhan	175
Lampiran 22 Instrumen Penelitian Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	179

Lampiran 23	Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	182
Lampiran 24	Data Tes Unjuk Kerja Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	184
Lampiran 25	Perolehan Skor dan Nilai Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang Indikator Keseluruhan	187
Lampiran 26	Uji Normalitas Data Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	191
Lampiran 27	Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	194
Lampiran 28	Tabel Distribusi Z atau Uji Normalitas	195
Lampiran 29	Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	196
Lampiran 30	Uji Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang	197
Lampiran 31	Uji Hipotesis	198
Lampiran 32	Tabel t	199
Lampiran 33	Dokumentasi Penelitian	200
Lampiran 34	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	201
Lampiran 35	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	202
Lampiran 36	Surat Keterangan dari SMP Negeri 8 Padang	203

BAB I

PENDAHULUAN

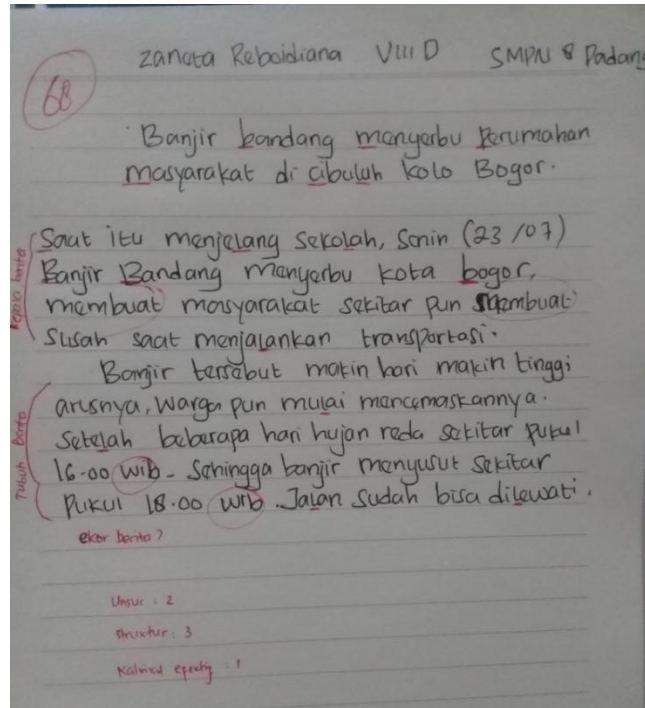
A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks, sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan berbagai teks yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran menulis teks berita untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu siswa diharapkan “menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinestetik). Penulis mengkhususkan pada bagian menyajikan data dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur berita, struktur berita, dan kaidah kebahasaan berita. Berdasarkan KD tersebut, menulis teks berita merupakan salah satu materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa.

Di Indonesia, penelitian tentang keterampilan menulis teks berita telah banyak dilakukan. Nababan (2014) lebih memfokuskan penelitiannya kepada kemampuan menulis teks berita siswa. Permasalahan yang diajukan dalam penelitiannya adalah kurangnya penerapan unsur berita terutama pada unsur bagaimana dan ketidakpastian penerapan ragam bahasa jurnalistik dengan baik terutama pada unsur lugas menarik dan netral. Berdasarkan hasil penelitiannya, diperoleh kesimpulan yaitu kemampuan siswa SMP Negeri 16 Kota Jambi dalam menulis teks berita berkategori sangat baik dengan indeks penilaian 88,90 dan kemampuan menerapkan unsur-unsur berita berkategori baik dengan indeks penilaian 82,80. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Masniah (2013),

berkaitan dengan kesalahan yang banyak muncul dalam tulisan siswa terdapat pada aspek penulisan ejaan dan tanda baca. Kesalahan penulisan tersebut terletak pada penggunaan huruf kapital, tanda kutip, tanda koma, dan tanda titik. Pada aspek penulisan struktur kalimat, sebagian siswa tidak menggunakan pola piramida terbalik dalam menuliskan teks beritanya. Berdasarkan hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 56,38 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 74,48. Nilai rata-rata menulis teks berita siswa sebelum menggunakan media foto esai tergolong kurang, sedangkan nilai rata-rata siswa sesudah menggunakan media foto esai tergolong baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata menulis teks berita siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media foto esai.

Kenyataan yang ditemukan pada siswa SMP Negeri 8 Padang adalah banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis berita. Kesulitan yang dialami siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita, siswa sulit mengemukakan ide dan gagasannya dalam menulis teks berita, siswa sulit menentukan unsur berita, siswa sulit mengembangkan isi struktur berita, dan siswa sulit menggunakan unsur kebahasaan teks berita berkaitan dengan ejaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar sebagian siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 80 sedangkan rata-rata nilai yang diperoleh sebagian siswa berkisar antara 50 hingga 75. Kesulitan dan masalah yang dialami siswa tersebut dapat dibuktikan dalam hasil keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berikut ini.



Gambar 1
Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang

Berdasarkan teks berita yang ditulis siswa di atas, terlihat bahwa kemampuan menulis teks berita siswa belum baik. *Pertama*, siswa belum mampu menulis teks berita yang mengandung 5W+1H dengan lengkap. Dalam tulisan tersebut siswa hanya mampu mengungkapkan unsur apa, di mana, dan kapan sedangkan unsur yang lainnya seperti mengapa, siapa, dan bagaimana masih belum tergambar dengan jelas, berikut uraiannya.

Saat itu menjelang sekolah, Senin (23/07) Banjir Bandang menyerbu kota Bogor, membuat masyarakat sekitar pun membuat susah saat menjalankan transportasi. (Tulisan siswa)

Banjir tersebut makin hari makin tinggi arusnya, warga pun mulai mencemaskannya. Setelah beberapa hari hujan reda sekitar pukul 16.00 wib. Sehingga banjir menyusut sekitar pukul 18.00 wib. Jalan sudah bisa dilewati. (Tulisan siswa)

Pertama, unsur apa pada teks berita di atas adalah peristiwa banjir bandang. Dalam teks tersebut sudah ditemukan unsur tersebut. *Kedua*, unsur di mana yang menunjukkan tempat kejadian atau peristiwa, yaitu di Cibuluh Kota

Bogor, juga sudah terlihat. *Ketiga*, unsur kapan yang menunjukkan waktu terjadinya kejadian atau peristiwa, yaitu saat menjelang sekolah, Senin (23/7). Dari enam unsur teks berita, siswa baru menuliskan tiga unsur berita, sedangkan unsur mengapa, bagaimana, dan siapa belum diuraikan secara jelas. Unsur mengapa berkaitan dengan alasan terjadinya peristiwa, bencana banjir biasanya terjadi karena penumpukan sampah di bantaran sungai sehingga air sungai meluap dan curah hujan yang cukup tinggi. Selanjutnya, unsur bagaimana berkaitan dengan proses terjadinya banjir atau bisa juga akibatnya, akibat dari peristiwa ini dapat berupa terhambatnya aktivitas masyarakat.

Seharusnya tulisan siswa tersebut memuat keenam unsur berita, seperti berikut.

Saat itu menjelang sekolah sekitar pukul 06.30 WIB, Senin (23/07) banjir bandang menerjang Cibuluh, Kota Bogor. *Peristiwa tersebut membuat warga sekitar panik karena air mulai memasuki rumah. Akses jalan juga terhambat karena arus air yang semakin tinggi sehingga membuat kemacetan di sepanjang jalan menuju Sukaraja.* (Benar)

Menurut BPBD Kota Bogor, banjir terjadi karena tumpukan sampah di bantaran sungai yang mengakibatkan aliran air tidak lancar. Kemudian, intensitas hujan yang cukup tinggi selama tiga hari sehingga menyebabkan air sungai meluap ke permukiman. Luapan air sungai membuat puluhan rumah warga terendam banjir dengan ketinggian hampir mencapai 70 sentimeter.

Setelah beberapa hari, genangan banjir di wilayah itu surut pada Kamis sore sekitar pukul 18.00 WIB. Kini warga mulai sibuk membersihkan endapan lumpur bercampur sampah yang masih tersisa di rumah serta perabotan mereka. Beberapa warga lainnya mengeringkan sejumlah barangnya di atas pagar rumah akibat terendam air.

Kedua, siswa masih belum mampu menulis teks berita dengan struktur berita yang utuh, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Dalam tulisan siswa tersebut judul berita belum tepat, siswa menulis judul berita terlalu panjang dan tidak memenuhi kaidah penulisan judul yaitu singkat, padat, dan jelas, berikut penjelasannya.

“Banjir bandang menyerbu perumahan masyarakat di Cibuluh Kota Bogor”

Penulisan judul di atas tidak efektif karena salah satu ciri kalimat efektif adalah kelugasan dan syarat penulisan judul berita yaitu singkat, padat, dan jelas. Seharusnya siswa menulis judul berita berdasarkan kaidah penulisan judul seperti berikut.

Banjir Bandang Terjang Cibuluh Bogor

Selanjutnya pada bagian kepala berita, siswa masih belum bisa mengungkapkan informasi penting yang terdapat di bagian kepala berita. Pada bagian kepala, siswa sudah menuliskan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa dan bagaimana, tetapi belum menggambarkan keseluruhan isi secara jelas, berikut contoh tulisan siswa.

Saat itu menjelang sekolah, Senin (23/07) Banjir Bandang menyerbu kota Bogor, membuat masyarakat sekitar pun membuat susah saat menjalankan transportasi.

Seharusnya hal-hal yang ditulis di bagian kepala berita itu menggambarkan keseluruhan isi yang memuat unsur ADIKSI, seperti berikut.

Saat itu menjelang sekolah sekitar pukul 06.30 WIB, Senin (23/07) banjir bandang menerjang Cibuluh, Kota Bogor. Peristiwa tersebut membuat warga sekitar panik karena air mulai memasuki rumah. Akses jalan juga terhambat karena arus air yang semakin tinggi sehingga membuat kemacetan di sepanjang jalan menuju Sukaraja.

Begitu juga tubuh berita, siswa masih belum memahami unsur-unsur yang terdapat dalam bagian ini. Unsur yang terdapat di bagian tubuh berita yaitu MBA (mengapa dan bagaimana). Bagian ini merupakan perincian kembali dari bagian kepala berita, berikut penjelasannya.

Banjir tersebut makin hari makin tinggi arusnya, warga pun mulai mencemaskannya. Setelah beberapa hari hujan reda sekitar pukul 16.00 wib. Sehingga banjir menyusut sekitar pukul 18.00 wib. Jalan sudah bisa dilewati.

Dari tulisan siswa di atas, unsur mengapa yaitu berkaitan dengan alasan terjadinya peristiwa tidak dijelaskan, sedangkan unsur bagaimana sudah ada tetapi belum tergambar dengan jelas. Seharusnya bagian tubuh berita ini ditulis seperti berikut ini.

Menurut BPBD Kota Bogor, banjir terjadi karena tumpukan sampah di bantaran sungai yang mengakibatkan aliran air tidak lancar. Kemudian intensitas hujan yang cukup tinggi selama tiga hari sehingga menyebabkan air sungai meluap ke permukiman. Luapan air sungai membuat puluhan rumah warga terendam banjir dengan ketinggian hampir mencapai 70 sentimeter.

“Banjir terjadi karena adanya tumpukan sampah di bantaran sungai ditambah lagi intensitas hujan yang cukup tinggi selama tiga hari”. Ujar BPBD Kota Bogor Juniarti Estiningsih.

Terakhir, bagian ekor berita. Bagian ini memuat informasi yang kurang penting atau biasa disebut kesimpulan. Dari analisis tugas menulis teks berita di atas tidak ditemukan bagian ekor berita. Seharusnya bagian ini ditulis seperti berikut.

Setelah beberapa hari, genangan banjir di wilayah itu surut pada Kamis sore sekitar pukul 18.00 WIB. Kini warga mulai sibuk membersihkan endapan lumpur bercampur sampah yang masih tersisa di rumah serta perabotan mereka. Beberapa warga lainnya mengeringkan sejumlah barangnya di atas pagar rumah akibat terendam air.

Ketiga, unsur kebahasaan teks berita, berkaitan dengan ejaan. Pada teks berita yang ditulis siswa, unsur kebahasaan teks berita masih belum dikuasai. Hal tersebut dikarenakan banyaknya ejaan yang salah dan kalimat yang ditulis tidak efektif. Contohnya pada bagian kepala berita, seperti berikut.

Saat itu menjelang sekolah, senin (23/07) Banjir Bandang menyerbu cibuluh kota Bogor, membuat masyarakat sekitarpun membuat kesusahan saat menjalankan transportasi.

Kalimat itu tidak efektif karena terjadi pengulangan kata *membuat* dalam satu kalimat sehingga informasi yang disampaikan tidak jelas dan terkesan berbelit-belit. Seharusnya kalimat tersebut ditulis seperti berikut.

Saat itu menjelang sekolah sekitar pukul 06.30 WIB, Senin (23/07) banjir bandang menerjang Cibuluh, Kota Bogor. Peristiwa tersebut membuat warga sekitar panik karena air mulai memasuki rumah. Akses jalan juga terhambat karena arus air yang semakin tinggi sehingga membuat kemacetan di sepanjang jalan menuju Sukaraja.

Kesalahan penggunaan ejaan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan tanda baca titik, tanda baca koma, dan huruf kapital, berikut contoh kesalahan pemakaian huruf kapital pada tulisan siswa.

Saat itu menjelang sekolah sekitar pukul 06.30 WIB, Senin (23/07) Banjir Bandang menyerbu Kota bogor, membuat masyarakat sekitar pun membuat susah saat menjalankan transportasi.

Dari hasil tulisan siswa tersebut, dapat dilihat bahwa siswa masih belum menguasai ejaan bahasa Indonesia, salah satunya pemakaian huruf kapital. Tulisan tersebut seharusnya ditulis seperti berikut.

Saat itu menjelang sekolah sekitar pukul 06.30 WIB, Senin (23/07) banjir bandang menerjang Cibuluh, Kota Bogor. Peristiwa tersebut membuat warga sekitar panik karena air mulai memasuki rumah. Akses jalan juga terhambat karena arus air yang semakin tinggi sehingga membuat kemacetan di sepanjang jalan menuju Sukaraja.

Kemudian kesalahan pada bagian penggunaan tanda baca titik. Berikut kesalahan penggunaan tanda titik pada tulisan siswa.

Setelah beberapa hari hujan reda sekitar pukul 16.00 wib. Sehingga banjir menyusut sekitar pukul 18.00 wib.

Berdasarkan kutipan tulisan siswa di atas, terdapat kesalahan penggunaan tanda titik. Seharusnya diganti dengan tanda koma, seperti berikut.

Setelah beberapa hari, genangan banjir di wilayah itu surut pada Kamis sore sekitar pukul 18.00 WIB. Kini warga mulai sibuk membersihkan endapan lumpur bercampur sampah yang masih tersisa di rumah serta perabotan mereka. Beberapa warga lainnya mengeringkan sejumlah barangnya di atas pagar rumah akibat terendam air.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya pengetahuan menulis teks berita siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari masalah-

masalah yang ditemukan dalam tulisan siswa, seperti masalah kelengkapan unsur berita, struktur berita, dan kaidah kebahasaan berita terkait ejaan.

Kenyataan di atas sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Yundriani, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Padang, Yundriani, S.Pd. pada tanggal 25 Agustus 2019. Peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis berita dan membaca pemahaman. Masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis berita, yaitu siswa belum mampu menulis berita secara lengkap dengan menggunakan unsur berita yakni 5W+1H, siswa belum mampu menulis berita dengan lengkap dan berurutan sesuai dengan struktur berita, dan siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan bahasa berita berkaitan dengan penggunaan ejaan.

Keterampilan menulis ini diasumsikan memiliki korelasi dengan keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari di sekolah yang terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.2 siswa diharapkan “menelaah unsur, struktur, dan kebahasaan berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Keterampilan membaca pemahaman sangat mempengaruhi keberhasilan menulis siswa. Siswa yang biasa membaca pemahaman biasanya akan lebih mudah dalam menuangkan gagasannya karena terlebih dahulu ia telah memahami apa yang akan ditulisnya tersebut.

Penelitian mengenai membaca pemahaman yang dilakukan Elbow (dalam Li, Zhanfang, 2015:150-158) menunjukkan bahwa membaca pemahaman merupakan kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang

dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulis. Sedangkan menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide, gagasan, pikiran berdasarkan hasil pemahaman terhadap bacaan terkait dengan hal yang akan ditulis. Kelemahan dalam menulis sering berawal dari pengabaian keterampilan membaca. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Balling (2018:104-122), menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kemampuan yang akan menjadi modal untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, masalah yang ditemukan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas VIII SMP Negeri 8 Padang, yaitu banyak siswa yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang membosankan, kegiatan membaca membuat siswa menjadi mengantuk karena siswa tidak terbiasa diberi bacaan yang cukup panjang sehingga siswa juga sulit menelaah mengenai unsur berita, rendahnya pengetahuan siswa dalam memahami struktur, kurangnya pemahaman siswa dalam menerapkan kaidah kebahasaan teks berita.

Kenyataan yang ada di lapangan, peneliti berasumsi bahwa adanya korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis berita. Oleh karena itu, kedua keterampilan tersebut harus dilatih agar ditemukan korelasi yang signifikan. Peneliti memilih SMP Negeri 8 Padang sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita. Selain itu, kedua keterampilan ini memiliki nilai penting bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait dengan masalah yang ditemukan di SMP Negeri 8 Padang dengan judul penelitian “Korelasi Keterampilan Membaca pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Padang, dapat diidentifikasi masalah dalam keterampilan menulis teks berita siswa sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya minat siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita. *Kedua*, siswa sulit mengemukakan ide dan gagasannya dalam menulis teks berita. *Ketiga*, siswa sulit menentukan unsur berita. *Keempat*, siswa sulit mengembangkan isi struktur berita. *Kelima*, siswa sulit menggunakan unsur kebahasaan teks berita berkaitan dengan ejaan.

Selanjutnya identifikasi masalah dalam keterampilan membaca pemahaman siswa yaitu sebagai berikut. *Pertama*, banyak siswa yang menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang membosankan. *Kedua*, siswa tidak terbiasa diberi bacaan yang cukup panjang. *Ketiga*, siswa sulit menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur berita mencakup 5W+1H. *Keempat*, siswa sulit meringkas bacaan sesuai dengan struktur berita. *Kelima*, rendahnya pengetahuan siswa dalam penataan gagasan berdasarkan unsur kebahasaan berita berkaitan dengan ejaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, masalah ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang? *Kedua*, bagaimanakah keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang? *Ketiga*, apakah terdapat korelasi yang signifikan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang menulis, terutama dalam menulis teks berita dan memberikan informasi mengenai seberapa besar korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita.

Selanjutnya, secara praktis penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru SMP Negeri 8 Padang dan calon guru khususnya guru Bahasa Indonesia, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis teks berita. *Kedua*, bagi siswa SMP Negeri 8 Padang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan mengembangkan keterampilan menulis teks berita. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan bekal pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru.

G. Definisi Operasional

1. Korelasi

Korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena mengetahui

tingkat hubungan yang ada. Korelasi dapat diukur dengan menggunakan uji statistik yaitu uji t. Hubungan dalam penelitian ini adalah keterkaitan antara membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Hubungan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *product moment* angka kasar. Hasilnya berupa nilai koefisien korelasi.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca pemahaman yang dimaksud adalah kegiatan yang menuntut siswa mampu memahami, memikirkan dan menafsirkan makna atau ide-ide pokok yang terdapat pada setiap paragraf bacaan sampai ide penjelas. Penilaian keterampilan membaca pemahaman tersebut berupa tes objektif dengan tiga indikator yang ditentukan peneliti. Ketiga indikator tersebut, yaitu kemampuan siswa memahami unsur berita, kemampuan siswa memahami struktur berita, dan kemampuan siswa memahami unsur kebahasaan.

3. Keterampilan Menulis Berita

Keterampilan menulis berita adalah keterampilan dalam menuangkan fakta dalam bentuk teks berita secara tertulis yang dapat dipublikasikan melalui media cetak atau media elektronik. Indikator pengukuran keterampilan menulis teks berita dalam penelitian ini adalah memberikan tes unjuk kerja dengan indikator berikut, mengembangkan unsur teks berita, mengembangkan dan mengurutkan struktur berita, serta memperhatikan penggunaan bahasa berkaitan dengan kalimat efektif dan ejaan dalam penulisan teks berita.